

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas dengan nyeri perineum pada Ny. M dapat diambil kesimpulan:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian data yang sudah diperoleh hasil data subyektif Ibu mengatakan nyeri pasca episiotomi dan belum rutin menyusui bayinya. Data obyektif meliputi keadaan umum baik, kesadaran compomentis, TTV (TD : 110/80 mmHg, Nadi : 80x/menit, RR: 20x/menit, Suhu: 36,6°C)

##### **2. Assesment**

Pada langkah interpretasi data diperoleh doagnosa kebidanan yaitu Ny. M dengan ketidaknyamanan pasca episiotomi. Masalah yang muncul yaitu ibu merasa nyeri pada perineum nya dan ibu belum rutin menyusui bayinya.

##### **3. Planning**

Perencanaan yang dilakukan adalah perawatan dirumah yaitu perawatan perenium, anjurkan untuk menyusui bayinya tanapa terjadwal, makan-makanan yang bergizi, dan Menganjurkan ibu terus memperhatikan kondisinya dan tetap menjaga kesehatan dirinya.

##### **4. Penantialaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun yaitu menjelaskan kondisi nya saat ini, mengajarkan perawatan payudara,

menjelaskan pentingnya ASI, menjelaskan perawatan perineum, menjelaskan tentang gizi pada ibu nifas, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI tanpa terjadwal, memberitahu ibu untuk tetap memperhatikan kondisinya

## **5. Evaluasi**

Dilakukan selama 4 kali kunjungan untuk mengetahui perkembangan ibu Hasil Ny. M keadaan umum baik, TD: 110/80 mmHg N : 82x/menit RR: 20x/menit S: 36,5°. Ibu sudah tidak merasakan nyeri lagi dan ibu sudah mengerti pentingnya ASI eksklusif sehingga ibu menghentikan pemberian susu formula dan memberikan ASI pada bayi secara *on demand* atau tidak terjadwal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan masukan antara lain :

### **1. Bagi PMB Lely Yustiana**

Diharapkan agar Bidan Praktik Mandiri dapat meningkatkan kualitas pemberian pelayanan kesehatan dengan pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat seperti perawatan luka episiotomi dengan kompres es (ice pack) serta tetap dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yang lebih professional, meningkatkan komunikasi dengan masyarakat sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat.

**2. Bagi Poltekkes Prodi Kebidanan Metro**

Diharapkan agar lebih melengkapi/ menambah referensi tentang ibu pos partum dengan ketidaknyamanan pasca episotomi.